

**PERSEPSI DAN EVALUASI NARAPIDANA RESIDIVIS
ATAS PROGRAM REHABILITASI**

Indriana Tamali Sianturi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilik persepsi dan evaluasi narapidana residivis atas program rehabilitasi pada lembaga pemasyarakatan. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan dua orang partisipan dengan status residivis, khususnya residivis dengan pengulangan tindak pidana sejenis (*speciale recidive*). Prosedur pengumpulan data penelitian ini mengacu pada panduan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini, data diolah melalui pendekatan analisis tematik dengan pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi yang dijalani oleh kedua partisipan sebagai residivis digambarkan sebagai sesuatu yang bermanfaat namun tidak relevan. Berbagai program rehabilitasi yang pernah dijalani menumbuhkan ekspektasi positif dan harapan untuk perubahan yang lebih baik. Namun demikian, manfaat semacam ini tidak bertahan lama, dan cenderung hanya diterapkan ataupun dipelajari selama di dalam lembaga pemasyarakatan saja. Bekal pengetahuan, keterampilan dan kesiapan diri yang diperoleh melalui program rehabilitasi tidak cukup kuat untuk menghindarkan partisipan dari pengulangan tindak kriminal. Temuan penelitian ini mengindikasikan pentingnya upaya untuk memperbaiki pola relasi dan komunikasi antara petugas lapas dan residivis, serta diperlukannya pemahaman yang holistik atas kebutuhan para narapidana.

Kata kunci: Residivis, rehabilitasi, psikologi pemasyarakatan, institusi pemasyarakatan.

**PERCEPTION AND EVALUATION OF REHABILITATION PROGRAM
FROM RECIDIVIST**

Indriana Tamali Sianturi

ABTRACT

This research aims to perceive recidivist perception and evaluation of rehabilitation programs in correctional institutions. In this study, the authors involved two participants with recidivism status, especially the recidivist who repeated the same case crimes (speciale recidive). The authors collected the data based on the qualitative research methods terms. The data was also processed through a thematic analysis approach with an inductive approach. This research showed that the rehabilitation programs were useful but irrelevant. In the participant's experiences, the rehabilitation program can raise some hopes and make them more optimistic about being a better person. However, these benefits are only temporary and relevant or can be implemented in prison. But, the knowledge, skills, and self-readiness they learned from rehabilitation were not enough to prevent repeated crimes after prison. This result shows that it's crucial to maintain or improve the relationship and communication between the prison staff and recidivists. It's also essential to holistically understand the prisoner's needs.

Keywords: Recidivist, rehabilitation, correctional psychology, correctional institutions.